

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Adapaun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri 012 Batulangka Kecil Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar tahun pelajaran 2010-2011 dengan jumlah siswa sebanyak 25 orang. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini yaitu penerapan strategi pembelajaran *role reveysal questions* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

B. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri 012 Batulangka Kecil Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua siklus. Adapun setiap siklus dilakukan dalam 2 kali pertemuan. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar siswa dan guru dapat menyesuaikan diri dengan cara mengajar yang akan diterapkan dalam penelitian ini. Sebagai tindak lanjut hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 012 Batulangka Kecil Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar dimasa yang akan datang.

Terdapat beberapa tahapan yang harus dilaksanakan dalam penelitian ini agar peneliti ini dapat berjalan dengan baik dan dapat mencapai hasil yang maksimal. Adapun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu:

- a. Perencanaan/persiapan tindakan
- b. Pelaksanaan tindakan
- c. Observasi
- d. Refleksi

Secara lebih rinci tahapan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Perencanaan/Persiapan Tindakan

Agar penelitian berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu:

Perencanaan merupakan persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan. Adapun yang akan dipersiapkan yaitu:

- a. Menyusun Silabus
- b. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- c. Guru menyiapkan format pengamatan atau lembar observer terhadap aktivitas yang dilakukan guru dan aktivitas yang dilakukan siswa.
- d. Meminta teman sejawat untuk menjadi observer.

2. Pelaksanaan Tindakan

Langkah-langkah strategi pembelajaran *role revearsal questions* yaitu sebagai berikut:

- a. Guru menyusun pertanyaan yang akan dikemukakan tentang beberapa materi pelajaran yaitu sifat jaiz bagi Allah SWT dan guru adalah peserta didik.
- b. Pada awal sesi pertanyaan, guru mengumumkan pada peserta didik bahwa guru akan “menjadi” peserta didik dan meminta siswa secara kolektif “menjadi” guru.
- c. Guru meminta siswa untuk berlaku argumentative , humoris atau apa saja yang dapat membawa peserta didik pada perdebatan dan menyerang guru (yang menjadi siswa) tentang materi pelajaran sifat jaiz bagi Allah SWT dengan jawaban-jawaban.
- d. Guru memutar peranan sesering mungkin yang akan membuat peserta didik pada pendapatnya dan akan mendorong siswa untuk melontarkan pertanyaan milik siswa sendiri

3. Observasi

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan Aktivitas belajar siswa selama pembelajaran berlangsung, hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki

pembelajaran pada siklus II. Pengamatan ditujukan untuk melihat aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa selama proses berlangsungnya pembelajaran.

4. Refleksi

Hasil yang didapat dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Dari hasil observasi guru dapat merefleksikan diri dengan melihat data observasi guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Hasil yang diperoleh dari tahap observasi kemudian dikumpulkan dan dianalisa, dari hasil observasi apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan aktivitas belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Dengan menerapkan strategi pembelajaran *role revearsal questions* Pada Siswa Kelas IV SDN 012 Batulangka Kecil Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar.

D. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu : jenis data kualitatif dan data kuantitatif, yang terdiri dari :

a. Aktivitas Belajar

Yaitu data tentang aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa selama pembelajaran diperoleh melalui lembar observasi

b. Rencana Pembelajaran

Yaitu data tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang terdiri dari RPP I dan II pada siklus pertama dan RPP I dan II pada siklus kedua

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Adapun data dalam penelitian ini adalah data tentang:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru selama pembelajaran melalui penerapan strategi pembelajaran *role revearsal questions* diperoleh melalui lembar observasi.
2. Untuk mengetahui aktifitas belajar siswa selama pembelajaran dengan penerapan startegi pembelajaran *role revearsal questions* diperoleh melalui lembar observasi.

b. Dokumentasi

Teknik ini dipergunakan peneliti untuk mengetahui tentang keadaan umum lokasi penelitian, keadaan guru, keadaan siswa, sarana-prasarana, dan kurikulum yang digunakan di SDN 012 Batulangka Kecil Kecamatan Bangkinang Barat Kabupaten Kampar tempat penelitian yang dilaksanakan.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul melalui observasi, yaitu data tentang aktivitas guru, aktivitas siswa. Maka data tersebut diolah dengan menggunakan rumus yaitu sebagai berikut :

1. Aktivitas guru

Pengukuran aktivitas guru, karena indikator aktivitas guru adalah 4, dengan pengukuran masing-masing 1 sampai dengan 4 berarti skor maksimal dan

minimal adalah 20 (4x 5) dan 4 (4 x 1). Adapun aktivitas guru adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyusun pertanyaan yang akan dikemukakan tentang beberapa materi pelajaran yaitu sifat jaiz bagi Allah SWT dan guru adalah peserta didik.
- 2) Pada awal sesi pertanyaan, guru mengumumkan pada peserta didik bahwa guru akan “menjadi” peserta didik dan meminta siswa secara kolektif “menjadi” guru.
- 3) Guru meminta siswa untuk berlaku argumentative , humoris atau apa saja yang dapat membawa peserta didik pada perdebatan dan menyerang guru (yang menjadi siswa) tentang materi pelajaran sifat jaiz bagi Allah SWT dengan jawaban-jawaban.
- 4) Guru memutar peranan sesering mungkin yang akan membuat peserta didik pada pendapatnya dan akan mendorong siswa untuk melontarkan pertanyaan milik siswa sendiri.

Menentukan 5 klasifikasi tingkat kesempurnaan guru dalam menggunakan strategi pembelajaran *role reverseal questions*, dapat dihitung dengan cara:

- 1) Menentukan jumlah klasifikasi yang diinginkan, yaitu 5 klasifikasi yaitu sangat sempurna, sempurna, cukup sempurna, kurang sempurna dan tidak sempurna¹.

- 2) Menentukan interval (I), yaitu: $I = \frac{20 - 4}{5} = 3.2$ dibulatkan menjadi 3

¹ Gimin, *Instrumen dan Pelaporan Hasil Dalam Penelitian Tindakan Kelas*, (Pekanbaru:Makalah, 2008), h.10

3) Menentukan tabel klasifikasi standar penggunaan strategi pembelajaran

role rearsal questions, yaitu:

Sangat sempurna, apabila skor berada pada range 18 – 20

Sempurna, apabila skor berada pada range 15 – 17

Cukup sempurna, apabila skor berada pada range 11 – 14

Kurang sempurna, apabila skor berada pada range 8 – 10

Tidak sempurna, apabila skor berada pada range 4 – 7.²

2. Aktivitas siswa

Untuk mengetahui aktivitas siswa pada tiap siswa, diberikan rentang nilai 4 hingga 1. Skor 4 untuk kriteria (sangat tinggi), 3 untuk kriteria (tinggi), 2 untuk kriteria (rendah) dan 1 untuk kriteria (sangat rendah). Adapun aktivitas siswa yang diamati adalah sebagai berikut :

- 1) Siswa memperhatikan guru dalam membuat pertanyaan tentang materi pelajaran sifat jaiz
- 2) Siswa berperan menjadi guru secara bergantian
- 3) Siswa yang berperan menjadi guru melakukan diskusi dengan siswa dan guru yang menjadi siswa
- 4) Siswa berputar peran dengan siswa yang lain sampai seterusnya

Karena aktivitas siswa dengan *strategi pembelajaran role rearsal questions* ada 4 aktivitas, maka nilai maksimal untuk tiap siswa berjumlah 16 (4 x 4) dan skor terendah 4 (4 x 1). Selanjutnya melakukan klasifikasi rentang

² *Ibid*

nilai aktivitas dalam menggunakan *strategi pembelajaran* role reversal questions, dapat dihitung dengan :

- 1) Menentukan jumlah klasifikasi yang diinginkan, yaitu 4 klasifikasi yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, dan rendah sekali.³
- 2) Interval (I), yaitu: $I = \frac{\text{Skor max} - \text{Skor min}}{4} = \frac{16-4}{4} = 3$
- 3) Menentukan tabel klasifikasi standar pelaksanaan metode pembelajaran langsung, yaitu:

Sangat tinggi, apabila skor berada pada range 14 - 16

Tinggi, apabila skor berada pada range 11 - 13

Rendah, apabila skor berada pada range 8 - 10

Sangat rendah, apabila skor berada pada range 4 - 7

Sedangkan untuk mengetahui aktifitas siswa secara klasikal atau seluruhan dihitung dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Menentukan jumlah klasifikasi yang diinginkan, yaitu 4 klasifikasi yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, dan rendah sekali.⁴ Karena jumlah siswa 25 orang maka skor maksimal 400 (25 x 4 x 4) dan skor minimal 100 (25 x 1 x 4).
- 2) Interval (I), yaitu: $I = \frac{\text{Skor max} - \text{Skor min}}{4} = \frac{400 - 100}{4} = 75$
- 3) Menentukan tabel klasifikasi standar pelaksanaan metode pembelajaran langsung, yaitu:

Sangat tinggi, apabila skor berada pada range 326 - 400

Tinggi, apabila skor berada pada range 251 - 325

³ *Ibid*

⁴ *Ibid*

Rendah , apabila skor berada pada range 176 - 250

Sangat rendah, apabila skor berada pada range 100 – 175

3. Aktivitas Belajar Siswa

Untuk mengetahui aktivitas belajar siswa pada tiap siswa, diberikan rentang nilai 4 hingga 1. Skor 4 untuk kriteria (sangat tinggi), 3 untuk kriteria (tinggi), 2 untuk kriteria (rendah) dan 1 untuk kriteria (sangat rendah).

Adapun aktivitas siswa yang diamati adalah sebagai berikut :

- a. Siswa mencari dan memberikan informasi dari berbagai buku sumber.
- b. Siswa banyak mengajukan pertanyaan baik kepada guru maupun kepada siswa lainnya.
- c. Siswa lebih banyak mengajukan pendapat terhadap informasi yang disampaikan oleh guru atau siswa lain.
- d. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
- e. Siswa berkesempatan melakukan penilaian sendiri terhadap hasil pekerjaannya, sekaligus memperbaiki dan menyempurnakan hasil pekerjaan yang belum sempurna.
- f. Siswa membuat kesimpulan pelajaran dengan bahasanya sendiri.
- g. Siswa memanfaatkan berbagai media yang ada disekitarnya secara optimal

Karena aktivitas belajar siswa ada 7 aktivitas, maka nilai maksimal untuk tiap siswa berjumlah 28 (7×4) dan skor terendah 7 (7×1). Selanjutnya melakukan klasifikasi rentang nilai aktivitas, dapat dihitung dengan :

- 1) Menentukan jumlah klasifikasi yang diinginkan, yaitu 4 klasifikasi yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, dan rendah sekali.
- 2) Interval (I), yaitu: $I = \frac{\text{Skor max} - \text{Skor min}}{4} = \frac{28-7}{4} = 5$
- 3) Menentukan tabel klasifikasi aktivitas belajar siswa, yaitu:

Sangat tinggi, apabila skor berada pada range 24 - 28

Tinggi, apabila skor berada pada range 19 – 23

Rendah, apabila skor berada pada range 13 – 18

Sangat rendah, apabila skor berada pada range 7 - 12

Sedangkan untuk mengetahui aktifitas belajar siswa secara klasikal atau seluruhan dihitung dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Menentukan jumlah klasifikasi yang diinginkan, yaitu 4 klasifikasi yaitu sangat tinggi, tinggi, rendah, dan rendah sekali. Karena jumlah siswa 25 orang maka skor maksimal 700 (25 x 4 x 7) dan skor minimal 175 (25 x 1 x 7).
- 2) Interval (I), yaitu: $I = \frac{\text{Skor max} - \text{Skor min}}{4} = \frac{700 - 175}{4} = 131$
- 3) Menentukan tabel klasifikasi aktivitas belajar siswa, yaitu:

Sangat tinggi, apabila skor berada pada range 570 - 700

Tinggi , apabila skor berada pada range 439 – 569

Rendah , apabila skor berada pada range 307 – 438

Sangat rendah, apabila skor berada pada range 175 – 306⁵

⁵ *Ibid*